

PENGARUH IKLIM SEKOLAH DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA SD SWASTA BERYAYASAN BUDDHA SE KOTA TANGERANG

Yohanes Rasul Sudarmaji
STAB Nalanda, Jakarta, Indonesia
Email yohr.sudarmaji16@gmail.com
Dr. Muljadi S. Kom. M. M. BA
STAB Nalanda, Jakarta, Indonesia
Email doctormuljadi@gmail.com
Dr. Situ Asih, S. Pd. B., M. Ikom
Email situasih@yahoo.co.id

ABSTRACT

" THE INFLUENCE OF THE SCHOOL ENVIROMENT AND LEARNING DISCIPLINE TO THE ACHIVEMENT OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN ENTERE BUDDHA FONDATION SCHOOL IN TANGERANG CITY ". Meanwhile, this study aims to examine 1) Is there an effect of School Enviroment on learning achievement, 2) is there an effect of Learning discipline on learning achievement, and 3) is there an effect of School Enviroment and Learning discipline on learning achievement together.

This type of research includes quantitative research with conclusions drawn through statistical analysis. The research location is in private junior high schools throughout the city of Tangerang, the population is Class V totaling 171 students, and the research sample totaling 120 students. The data collection technique used a closed questionnaire with a Likert scale. Data analysis techniques include: (1) instrument test, validity and reliability test. (2) Research prerequisite test, consisting of normality and linearity tests. (3) Homogeneity test, 4) Hypothesis test, using multiple regression test, partial regression test, F/simultaneous test and coefficient of determination test.

Based on the results of the study: There is a positive and very significant effect between School Enviroment (X1) on Learning Achievement (Y) with a correlation coefficient score of $r_{y1} = 0.678a$, the influence of High Learning discipline (X1) will have a strong influence on Learning Achievement (Y) private Elementary School students in the city of Tangerang with a coefficient of determination score of $r^2_{y1} = 0.654$, a contribution or influence of 65,4%, the remaining 34,6% was contributed by other variables that have a positive relationship with an increase in student achievement (Y) Elementary School in Tangerang City., the effect of School Enviroment (X1) and Learning discipline (X2) together with strong learning achievement (Y) will have a large relationship with learning achievement (Y), with a determination coefficient score of $r^2_{y3} = 0.781$. Contribution or influence of 34,6%, the remaining 65,4% was contributed by other variables that have a relationship with increasing learning achievement (Y).

Key words " School Enviroment, Learning discipline , Student Achievement"

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah PENGARUH IKLIM SEKOLAH DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD SWASTA BERYAYASAN BUDDHA SE KOTA TANGERANG

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Lokasi penelitian pada SD swasta yang beryayasan Buddha Se-kota Tangerang, yang menjadi populasi adalah Kelas V berjumlah 171 siswa, dan sampel penelitian berjumlah 120 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket secara tertutup dengan skala Likert. Teknik analisis data meliputi: (1) uji instrumen, uji validitas dan reliabilitas. (2) Uji prasyarat penelitian, terdiri dari uji normalitas dan linearitas. (3) Uji Homogenitas, 4) Uji Hipotesis, menggunakan uji regresi berganda, uji regresi parsial, Uji F/simultan dan uji Koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil Penelitian : Terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara Iklim sekolah (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) dengan skor *koefisien korelasi* dihasilkan sebesar $r_{y1} = 0,678^a$, pengaruh Iklim sekolah (X_1) **Tinggi** akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa SD Swasta yang beryayasan Buddha sekota Tangerang dengan skor *koefisien determinasi* dihasilkan sebesar $r^2_{y1} = 0,654$, sumbangan atau pengaruh sebesar 65,4% sisanya sebesar 34,6% disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan positif dengan peningkatan Prestasi Belajar (Y) Siswa SD swasta yang beryayasan buddha se-Kota Tangerang. **pengaruh** Iklim sekolah (X_1) dan Disiplin belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar (Y) kuat akan memberikan hubungan yang besar dengan Prestasi Belajar (Y), dengan skor *koefisien determinasi* dihasilkan sebesar $r^2_{y3} = 0,781$. Sumbangan atau pengaruh sebesar 34,6 % sisanya sebesar 65,4 % disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan Prestasi Belajar (Y).

Kata kunci : "Iklim sekolah, Disiplin Belajar, Prestasi Belajar Siswa

Riwayat Artikel : Diterima: Tgl-Bln-Thn

Disetujui: Tgl-Bln-Thn

Alamat Korespondensi:

Nama Penulis Yohanes Rasul Sudarmaji

Jurusan/Prodi Penulis 1

Nama Instansi/Perguruan Tinggi Asal Penulis 1 (jika ada)

Alamat Instansi/Perguruan Tinggi

E-mail: penulis

A. Latar Belakang Masalah

Iklim sekolah adalah hati dan jiwa dari sekolah yang terdiri dari siswa, guru, kepala sekolah dan staf yang mencintai sekolah dan mereka selalu merindukan waktu-waktu di sekolah. Iklim sekolah adalah kualitas sekolah yang membantu setiap individu merasa dirinya dihargai saat berada di sekolah tersebut dan merasa adanya rasa kebersamaan. Iklim sekolah pada dasarnya dapat dikemukakan sebagai iklim organisasi yang terjadi pada suatu sekolah. Iklim sekolah merupakan hasil dari media interaksi dalam organisasi sekolah. Iklim sekolah merupakan atmosfer sosial dari suatu lingkungan belajar sebagai ciri utama dari suatu sekolah. Kualitas suatu sekolah yang relatif bertahan merupakan kondisi dimana proses pendidikan terjadi di sekolah, dan peran guru merupakan hal yang utama dalam proses tersebut.

Iklim sekolah merupakan "jantung" dan "ruh" sekolah, yang membuat seseorang guru ataupun siswa memiliki perasaan tertentu pada sekolahnya, seperti perasaan senang atau justru sebaliknya. Sekolah yang memiliki iklim sekolah yang positif akan mengundang guru dan siswa merasa nyaman

berada didalamnya dan mendorong mereka menampilkan kemampuan terbaiknya. Siswa akan termotivasi untuk menunjukkan pencapaian akademis, dan disisi lain tidak berminat pada aktivitas agresif.

Proses belajar mengajar erat sekali kaitannya dengan lingkungan atau situasi dimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Meskipun prestasi belajar juga dipengaruhi oleh banyak aspek, seperti gaya belajar peserta didik, guru, fasilitas yang tersedia, pengaruh iklim sekolah masih sangat penting. Hal ini beralasan, karena ketika peserta didik belajar disekolah, lingkungan sekolah, baik itu lingkungan fisik maupun non fisik kemungkinan mendukung mereka atau bahkan malah mengganggu mereka. Lebih lanjut, Moos dalam Walberg mengatakan bahwa iklim sekolah mempunyai pengaruh yang penting terhadap kepuasan, belajar, dan pertumbuhan atau perkembangan pribadi peserta didik. Kedua pendapat itu sangat beralasan karena hal-hal tersebut gilirannya akan memengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu sistem pendidikan, hingga tingkat keberhasilannya ditentukan dan dipengaruhi oleh elemen-elemen dari sistem itu sendiri seperti *raw input*, *instrumental input*, dan *environmental input*. Hal ini sejalan dengan pendapat Tirtaraharja (2000) bahwa pendidikan merupakan sistem yang saling berkaitan antara masukan mentah (*raw input*), masukan instrumental (*instrumental input*), dan masukan lingkungan (*environmental input*) yang masing-masing masukan saling mempengaruhi keberhasilan pendidikan.

Peserta didik akan mengalami berbagai masalah disaat proses belajar mengajar untuk mencapai prestasi belajarnya. Ada anak yang sering mendapatkan prestasi yang memuaskan, ada pula yang sebaliknya. Setiap siswa memang tidak ada yang sama, perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan prestasi belajar dikalangan siswa. Prestasi belajar bagi siswa sangat penting karena prestasi belajar merupakan salah satu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti pelajaran. Keberhasilan siswa mengikuti proses pembelajaran adalah salah satu bentuk disiplin dalam belajar dan dapat dilihat dari prestasi yang diraih saat akhir proses. Jika prestasi belajar siswa tinggi maka diperkirakan disiplin belajar dan proses pembelajaran dikatakan berhasil. Namun, jika prestasi belajar siswa rendah dan tidak sesuai dengan kriteria kelulusan yang telah ditentukan maka tingkat disiplin dalam belajar serta proses pembelajaran dapat dikatakan belum berhasil. Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah meraih suatu prestasi dalam belajar.

Menurut hasil pengamatan awal yang dilakukan penulis di salah satu SD Swasta Beryayasan Buddha di Kota Tangerang sudah memiliki iklim sekolah yang baik, seperti adanya hubungan yang akrab, penuh pengertian, dan rasa kekeluargaan antar civitas sekolah. Semua kegiatan sekolah diatur

dengan tertib, dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dan merata. Di dalam kelas dapat dilihat adanya aktivitas belajar mengajar yang tinggi. Suasana kelas tertib, tenang, jauh dari kegaduhan dan kekacauan. Meja kursi serta peralatan lainnya yang terdapat di kelas senantiasa ditata dengan rapi dan dijaga kebersihannya. Namun penulis masih menemukan gejala-gejala ada siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan materi pelajaran dan ada siswa yang belum bisa menguraikan jawaban dari soal yang diberikan guru sehingga diperkirakan ada siswa yang belum menguasai isi materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut.

Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan survay pendahuluan kepada siswa SD SWASTA YANG BERYAYASAN BUDDHA Se Kota Tangerang.

Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator data yang memiliki nilai masih rendah yang menyatakan bahwa ;

1. Terdapat 78,00% Prestasi belajar siswa masih bermasalah pada indikator motivasi
2. Terdapat 80,00% prestasi belajar siswa yang masih bermasalah pada indikator lingkungan keluarga.
3. Terdapat 80,10% prestasi BELAJAR SISWA YANG MASIH bermasalah pada indikator cara belajar.
4. Terdapat 75,25% prestasi belajar siswa yang masih bermasalah pada indikator teman bergaul.
5. Terdapat 65,06 % prestasi belajar siswa yang masih bermasalah pada indikator lingkungan sekolah.

Berdasarkan survay awal pendahuluan terdapat hasil rata rata 75,8 % prestasi belajar siswa SD Swasta yang beryayasan buddha se kota Tangerang yang bermasalah pada indikator motivasi, lingkungan keluarga, cara belajar, teman bergaul, lingkungan sekolah.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis melakukan penelitian dengan judul ‘‘ PENGARUH IKLIM SEKOLAH DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD SWASTA BERYAYASAN BUDDHA SE KOTA TANGERANG’’

METODE

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan mealakukan eksperimen.

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variable, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti. Menurut Tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antarvariabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada Iklim Sekolah dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Swasta Beryayasan Buddha se-Kota Tangerang.

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi apabila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komperatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dalam judul penelitian ini, penelitian menjelaskan apakah ada pengaruh pada Iklim Sekolah dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Swasta Beryayasan Buddha se-Kota Tangerang.

B. Variable Penelitian

Variable dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Kotlinger dalam bukunya Sugiyono juga menyatakan bahwa variable konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variable penelitian, adapun variable-variabel tersebut adalah :

1. Variable Independen

Variable ini sering disebut dengan variable stimulus. Menurut kamus besar bahasa Indonesia bisa disebut dengan variable bebas. Variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Puguh Suharso juga menyebutkan *variable independen* atau variable bebas (X) atau *variable predictor*, merupakan variable yang dapat mempengaruhi hubungan positif dan negative. Adapun variable bebas dalam penelitian ini adalah Iklim Sekolah dan Disiplin Belajar.

2. Variable Dependen

Variabel ini dapat disebut juga sebagai variable terikat dimana variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar.

A. Deskripsi Lembaran data Hasil Penelitian

Lembaran data hasil penelitian yang telah dilakukan, iklim sekolah(X_1), Disiplin belajar(X_2), dan prestasi belajar (Y) SD swasta yang beryayasan buddha se kota Tangerang berdasarkan responden dengan kisi-kisi instrumen Nilai variabel-Nilai variabel tersebut.

1. Iklim sekolah(X_1)

a. Lembaran data Kuantitatif

Berdasarkan Menurut Lembaran data Primer yang diperoleh dari di lapangan tentang iklim sekolah (X_1), jawaban para responden dapat dideskripsikan dalam bentuk informasi Lembaran data tes dan non tes, Lembaran data diolah guna menjawab masalah penelitian dan untuk membuktikan Analisa Hipotesis yang diajukan. Untuk mengetahui terkait "PENGARUH IKLIM SEKOLAH DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD SWASTA BERYAYASAN BUDDHA SE KOTA TANGERANG)", maka diberikan suatu tes yaitu berupa Lembaran data kuisioner yang berjumlah 120 butir soal. Tes ini diberikan dengan skala penilaian 1 sampai dengan 5.

Lampiran Lembaran data yang disajikan merupakan Lembaran data yang terdiri dari masing-masing 120 siswa SD SWASTA yang beryayasan buddha se kota Tangerang .

Coefficients ^a	
Model	Collinearity Statistics

		Tolerance	VIF
1	Integritas	0,799	1,252
	Iklim sekolah	0,799	1,252
a. Dependent Variable: prestasi siswa			

Analisa Hipotesis Penelitian ke-1 yang akan diuji adalah pengaruh iklim sekolah (X_1) terhadap prestasi belajar (Y).

$H_0 : \rho_1 \leq 0$ Tidak terdapat pengaruh positif antara iklim sekolah (X_1) terhadap prestasi belajar (Y)

$H_1 : \rho_1 \geq 0$ Terdapat pengaruh positif antara iklim sekolah (X_1) terhadap prestasi belajar (Y)

Pengaruh fungsional antara iklim sekolah (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) disajikan dalam bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut: $\hat{Y} = 56,456 + 0,505 X_1$.

Tabel 29 Koefisien korelasi antara iklim sekolah (X_1) terhadap prestasi belajar (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58,222	5,034		11,565	0,000
	Integritas	0,505	0,040	0,889	12,609	0,000
a. Dependent Variable: Prestasi belajar						

Untuk menguji adanya pengaruh antara iklim sekolah (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) dilakukan *uji signifikan* persamaan regresi dengan uji t. Persamaan Analisa Hipotesis teruji bila signifikansi $< 0,05$, maka Nilai variabel X_1 terdapat berpengaruh. Berdasarkan perhitungan diperoleh tingkat signifikansi iklim sekolah (X_1) $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 12,609 > t_{tabel} = 1,663$ kesimpulannya terdapat berpengaruh, skor $t_{hitung} = 12,609$ dan skor $t_{tabel(0,05;84)} = 1,663$ skor $t_{tabel(0,01;84)} = 2,372$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian menunjukkan bahwa persamaan regresi tersebut signifikan, bahwa Analisa Hipotesis Alternatif (H_1) diterima dan Analisa Hipotesis (H_0) ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada berpengaruh *positif* dan signifikan antara iklim sekolah (X_1) terhadap prestasi belajar (Y).

Hasil selengkapnya uji linearitas dan signifikansi persamaan regresi Y atas X_1 disajikan Pada gambaran Tabel 30 berikut ini.

Tabel 30 Anova Uji regresi Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi Y atas X_1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1674,582	1	1674,582	158,992	0,000 ^b
	Residual	884,731	84	10,533		
	Total	2559,314	85			
a. Dependent Variable: prestasi belajar						
b. Predictors: (Constant), Integritas						

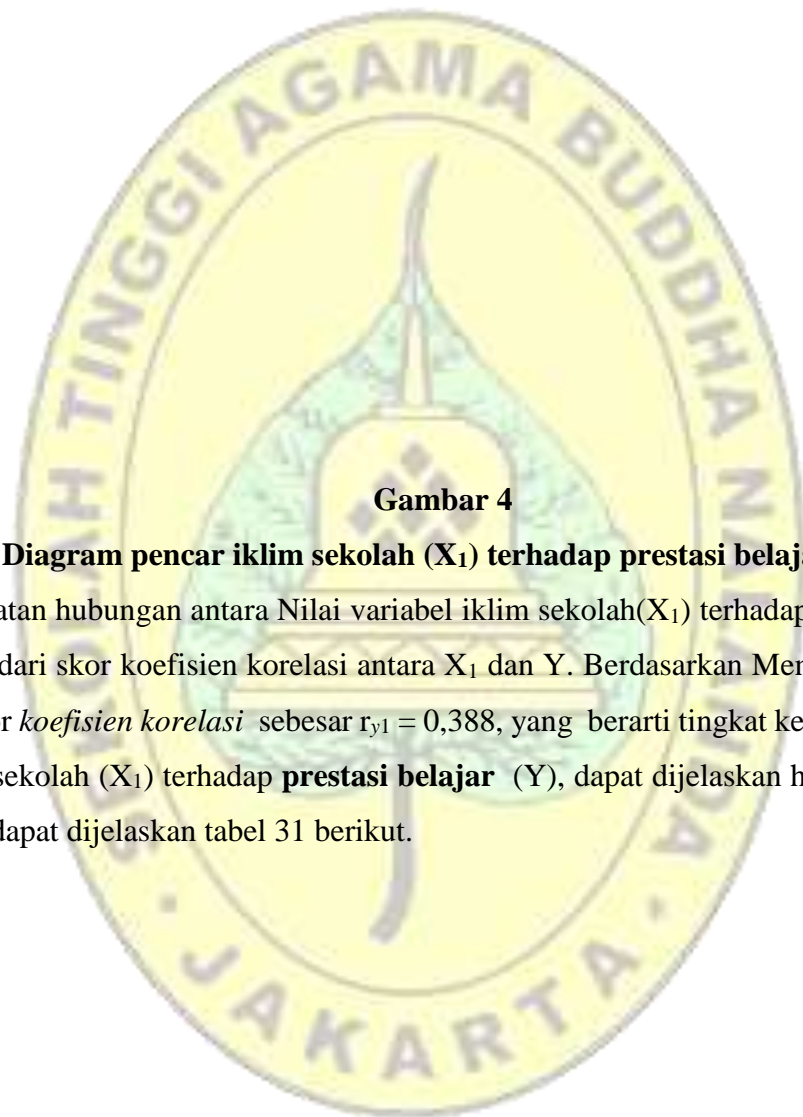
200
 150
 100
 50
 0

Axis Title

Axis Title

Axis Title

Untuk menguji persyaratan *linearitas* persamaan regresi dilakukan uji F dengan ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$ persamaan regresi tersebut dikatakan linier. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh skor $F_{hitung} = 158,992$ dan skor pada $F_{tabel (0,05; 84)} = 3,95$ skor $F_{tabel (0,01; 84)} = 6,95$. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi iklim sekolah (X_1) terhadap prestasi belajar (Y). Dengan demikian persamaan regresi $\hat{Y} = 58,222 + 0,505 X_1$ berbentuk linier (garis lurus). Persamaan tersebut dapat diterjemahkan nilai konsisten. Nilai variabel motivasi berprestasi adalah sebesar 58,222. Koefisien Regresi Nilai variabel X_1 sebesar 0,505 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan atau 1% iklim sekolah (X_1), maka nilai prestasi belajar (Y) bertambah sebesar 0,505 atau 50,5%. Koefisien Regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Nilai variabel X_1 terhadap Nilai variabel Y adalah positif. Gambar persamaan regresi linier Nilai variabel iklim sekolah (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) dapat disajikan seperti pada gambar 6 diagram pencar.



Gambar 4

Diagram pencar iklim sekolah (X_1) terhadap prestasi belajar (Y)

Kekuatan hubungan antara Nilai variabel iklim sekolah(X_1) terhadap **prestasi belajar** (Y) dapat dilihat dari skor koefisien korelasi antara X_1 dan Y. Berdasarkan Menurut hasil perhitungan diperoleh skor *koefisien korelasi* sebesar $r_{y1} = 0,388$, yang berarti tingkat kekuatan hubungan kuat antara iklim sekolah (X_1) terhadap **prestasi belajar** (Y), dapat dijelaskan hasil *Out put SPSS.V20 Coefficients* dapat dijelaskan tabel 31 berikut.

Tabel 31 Menurut hasil perhitungan SPSS.V20 Coefficients Nilai variabel (X_1) dengan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,623 ^a	0,388	0,650	3,245
a. Predictors: (Constant), Iklim sekolah				

Menurut hasil perhitungan uji signifikansi korelasi antara Nilai variabel iklim sekolah (X_1) terhadap **prestasi belajar** (Y) dapat dijelaskan Pada gambaran Tabel 32 berikut.

Tabel 32 Menurut hasil perhitungan Uji Signifikansi Korelasi Nilai variabel (X_1) dengan Y

Koefisien Korelasi	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}		Keterangan
			$\alpha=0,05$	$\alpha=0,01$	
0,889	84	12,609	1,663	2,372	Sangat Signifikan
Syarat signifikan : $t_{hitung} > t_{tabel}$					

Dari Menurut hasil perhitungan koefisien determinasi antara iklim sekolah (X_1) terhadap **prestasi belajar** (Y). diperoleh skor sebesar $r^2_{y1} = 0,388$ yang mengandung pengertian bahwa pengaruh Nilai variabel iklim sekolah (X_1) terhadap **prestasi belajar** (Y) adalah sebesar 38,8%. Sisanya sebesar 61,2% disumbangkan oleh Nilai variabel-Nilai variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan **prestasi belajar** (Y).

1. Pengaruh Positif antara Disiplin belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y)

Analisa Hipotesis Penelitian ke-2 yang akan diuji adalah pengaruh **Disiplin belajar** (X_2) terhadap **prestasi belajar** (Y).

$H_0 : \rho_2 \leq 0$ Tidak terdapat pengaruh positif antara Disiplin belajar (X_2) terhadap **prestasi belajar** (Y)

$H_2 : \rho_2 \geq 0$ Terdapat pengaruh positif antara Disiplin belajar (X_2) terhadap **prestasi belajar** (Y)

Pengaruh fungsional antara Disiplin belajar (X_2) terhadap **prestasi belajar** (Y) disajikan dalam bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut: $\hat{Y} = 72,287 + 0,416 X_2$.

Tabel 33 Koefisien korelasi antara Disiplin belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y)

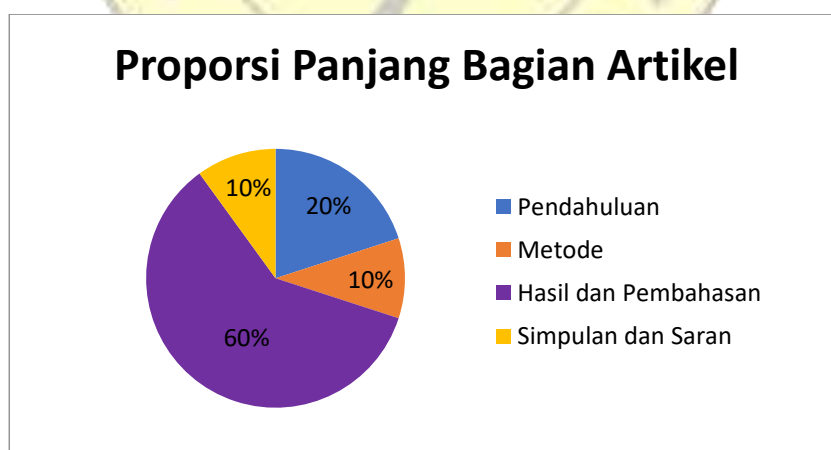
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70,167	7,728		9,080	0,000
	Iklim Sekolah	0,416	0,063	0,678	6,661	0,000

a. Dependent Variable: disiplin belajar

Untuk menguji adanya pengaruh antara Disiplin belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) dilakukan *uji signifikan* persamaan regresi dengan uji t. Persamaan Analisa Hipotesis teruji bila signifikansi $< 0,05$, maka Nilai variabel X_2 terdapat berpengaruh. Berdasarkan perhitungan diperoleh tingkat signifikansi Disiplin Kerja (X_2) $0,000 < 0,05$ dan nilai nilai $t_{hitung} 6,661 > t_{tabel} 1,663$ kesimpulanya terdapat berpengaruh, skor $t_{hitung} = 6,661$, dan skor $t_{tabel} (0,05;84) = 1,663$ skor $t_{tabel} (0,01;84) = 2,372$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian menunjukkan bahwa persamaan regresi tersebut signifikan, bahwa Analisa Hipotesis Alternatif (H_2) diterima dan Analisa Hipotesis (H_0) ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada berpengaruh *positif* dan signifikan antara Disiplin belajar (X_2) terhadap prestasi siswa (Y).

Gambar 1. Contoh gambar 1 jika menggunakan gambar (10pt)

Gambar 2. Contoh grafik



Gambar 3. Proporsi Panjang Bagian Artikel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian disajikan tentang hasil analisis regresi dan koresional antara Nilai variabel iklim sekolah(X_1) dan Disiplin belajar (X_2) baik secara sendiri-sendiri (*parsial*) maupun secara bersama-sama (*simultan*) terhadap prestasi belajar (Y) SD Swasta yang beryayasan buddha se kota Tangerang , pembuktian Analisa Hipotesis yang bersumber dari Lembaran data yang diperoleh dihubungkan dengan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Swasta yang beryayasan buddha se kota Tangerang ada tiga Analisa Hipotesisi, dan Pembahasan mengenai temuan empiris ini akan dijelaskan dalam uraian sebagai berikut.

1. Pengaruh Motivasi iklim sekolah(X_1) Terhadap prestasi belajar (Y)

Hasil pengujian Analisa Hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan iklim sekolah(X_1) terhadap **prestasi belajar** (Y) Se SD Swasta yang beryayasan buddha se kota Tangerang, dengan persamaan regresi $\hat{Y}_1 = 56,456 + 0,505X_1$ dengan skor Persamaan Analisa Hipotesis teruji $t_{hitung} > t_{tabel} = 12,609 > 1,663$ dan $F_{hitung} = 158,992 > F_{tabel (0,05;84)} = 3,95$, $F_{tabel (0,01;84)} = 6,95$, yang artinya bahwa persamaan regresi positif dan sangat signifikan. Persamaan regresi tersebut bersifat linier, skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar $r_{y1} = 0,889$, menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungan termasuk kategori *sangat kuat* antara iklim sekolah (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) SD Swasta yang beryayasan buddha se kota Tangerang. Maka didapatkan ***Sekolah menetapkan nilai penghargaan kepada siswa yang berprestasi.***

Skor koefisien determinasi iklim sekolah(X_1) terhadap prestasi belajar (Y) SD Swasta yang beryayasan buddha se kota Tangerang adalah $R^2_{x1} = 0,654$. Hal ini mengandung pengertian bahwa pengaruh Nilai variabel iklim sekolah(X_1) terhadap prestasi belajar (Y) SD Swasta yang beryayasan buddha se kotaTangerang adalah sebesar 65,4%. Sisanya sebesar 34,6% disumbangkan oleh Nilai variabel-Nilai variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan prestasi belajar(Y) SD Swasta yang beryayasan buddha se kota Tangerang.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara ideal dari penelitian dengan melakukan tahapan penelitian kuantitatif melalui proses analisa hasil pengolahan data, perhitungan statistik, pengujian Analisa Hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang kemudian diperkuat dengan tahap penelitian kualitatif melalui proses observasi,

wawancara mendalam dan pengumpulan dokumen, maka penelitian mengenai peningkatan prestasi belajar siswa (Y) SD Swasta yang beryayasan buddha se kota Tangerang melalui motivasi berprestasi dan Disiplin belajar menghasilkan beberapa kesimpulan penelitian yang dirinci sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Nilai variabel motivasi berprestasi dengan prestasi sisw SD Swasta yang beryayasan buddha se kota Tangerang dengan koefisien $r_{y1} = 0,889$, koefisien determinasi $(r_{y1})^2 = 0,654$ (65,4%) dengan persamaan regresi $Y = 56,456 + 0,505X_1$. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi berprestasi guru maka semakin tinggi prestasi belajar siswa SD Swasta yang beryayasan buddha se kota Tangerang. *Dari hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi siswa yang merupakan standar moral yang tinggi dalam hal kejujuran, menjaga kepercayaan, menghormati dan dihormati, berlaku adil, ketulusan, bertanggung jawab, ditunjukkan oleh kesesuaian antara nilai-nilai yang dipegang, kebiasaan kesesuaian perkataan, perbuatan antara ungkapan dan perasaan. Apabila setiap guru memiliki motivasi berprestasi yang tinggi maka akan memberikan kontribusi dalam peningkatan prestasi siswa SD Swasta yang beryayasan buddha se kota Tangerang dimana siswa merasa memiliki lingkungan belajar yang nyaman sehingga mampu memberi rasa semangat siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar, siswa mampu berkreasi menciptakan alat pembelajaran dengan fasilitas sarana prasarana lengkap yang disediakan pihak sekolah serta siswa selalu yakin akan kemampuan belajar yang dimiliki saat proses pembelajaran.*
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Nilai variabel Disiplin belajar dengan Nilai variabel prestasi SD Swasta yang beryayasan buddha se kota Tangerang. Hal ini berarti semakin baik Disiplin belajar maka prestasi belajar sisw SD Swasta yang beryayasan buddha se kota Tangerang akan semakin meningkat, dengan koefisien $r_{y2} = 0,678$, koefisien determinasi $(r_{y2})^2 = 0,346$ (34,6%) dengan persamaan regresi $Y = 72,287 + 0,416X_2$. Hal ini berarti sema SD Swasta yang beryayasan buddha se kota Tangerang kin baik Disiplin belajar maka semakin meningkatkan prestasi belajar siswa SD Swasta yang beryayasan buddha se kota Tangerang . *Dari hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa Disiplin Kerja yang mendukung akan meningkatkan semangat, motivasi, kerjasama, saling membantu, hubungan kepala sekolah, guru dan murid, komunikasi, tanggung jawab pekerjaan guru pastilah meningkat ke arah lebih baik akhirnya akan mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan prestasi siswa SD Swasta yang beryayasan buddha se kota Tangerang dimana siswa merasa dapat melaksanakan pembelajaran di sekolah dengan mudah karena memiliki struktur organisasi yang baik.*

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Nilai variabel iklim sekolah dan Disiplin belajar siswa SD Swasta yang beryayasan buddha se kota Tangerang secara bersama-sama dengan Nilai variabel prestasi bel SD Swasta yang beryayasan buddha se kota Tangerang. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien $r_{y12} = 0,847$, koefisien determinasi $(r_{y12})^2 = 0,718$ (71,8%) dengan persamaan regresi $Y = 43,487 + 0,426 X_1 + 0,200 X_2$. Berarti semakin tinggi motivasi berprestasi dan semakin baik iklim organisasi secara bersama - sama dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SD Swasta yang beryayasan buddha se kota Tangerang dimana siswa mampu menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya karena ada motivasi dari kepala sekolah dan rekan kerja, siswa mampu memanfaatkan sarana prasarana sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan siswa sangat hati-hati dalam pembelajaran untuk menghindari miskonsepsi

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan implikasi di dalam penelitian, bahwa prestasi siswa dapat ditingkatkan dengan adanya motivasi berprestasi dan Disiplin belajar yang baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif masukan bagi kepala sekolah, serta pihak / instansi terkait untuk meningkatkan prestasi belajar. Saran – saran terhadap prestasi belajar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pihak sekolah dapat memberikan perhatian kepada siswa berupa penyediaan sarana dan prasarana belajar seperti kelengkapan bahan ajar. *Dukungan moril bagi siswa serta lingkungan belajar yang mendukung agar guru mampu memfasilitasi siswa mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.*
2. Sekolah memberikan kebebasan bagi siswa untuk menjalankan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan kurikulum yang berlaku. *Menerima serta menindak lanjuti ide maupun usulan yang diberikan oleh siswa yang bertujuan untuk mencapai tujuan dari organisasi dan tujuan dari pembelajaran yang diinginkan.*

DAFTAR RUJUKAN

Pengelolaan referensi artikel menggunakan Mendeley, dengan Style APA 6th edition

- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arweck, E., & Nesbitt, E. (2004). "Living Values: An educational program" - From initiative to uptake. *British Journal of Religious Education*, 262, 133–149. <https://doi.org/10.1080/0141620042000181910>
- Buiningsih, A. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cauto, N. (2010). *Psikologi Persepsi dan Desain Komunikasi Visual*. Padang: UNP Press Padang.
- Cheong, F. (2008). Using a Problem-Based Learning Approach to Teach an Intelligent Systems Course. *Journal of Information Technology Education*, 7, 47–60.
- Dar, F. (2012). Textbook Materials and Their Successful Application in the Classroom: Implications for Language Development. *Journal of Educational and Instructional Studies in the World*, 24, 109–114.
- Gasser, M., Boeke, J., Haffeman, M., & Tan, R. (2005). *The Influence of Font Type on Information Recall*, 72, 181–

- Gellel, A. (2010). Nurturing Spirituality. Through Symbol Literacy in religious Education. *Journal of Religious Education*, 44-51.
- Hartley, J. (1985). *Designing Instructional Text*. New York: Nichols Publishing Company.
- Hussain, R. (2012). *Students ' Views of Impact of Textbooks on Their Achievements*, November, 444–452.
- Jean-Jacques Lussier, L. H. (2014). Problem-Based Learning in Teacher Education: Trajectories of Change. *International Journal of Humanities and Social Science* , 19-29.
- Kasmaienezhadfad, S., Pourrajab, M., & Rabbani, M. (2015). Effects of Pictures in Textbooks on Student's Creativity. *Multi Disciplinary Edu Global Quest*, 214, 83–96.
- Komalasari, K., & Sapriya, J. (2016). Living values education in teaching materials to develop students' civic disposition. *New Educational Review*, 442, 107–121. <https://doi.org/10.15804/tner.2016.44.2.09>
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2018). The Influence of Living Values Education-Based Civic Education Textbook on Student's Character Formation. *International Journal of Instruction*, 111, 395–410. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11127a>
- Komalasari, K., Saripudin, D., & Masyitoh, I. S. (2014). *Living Values Education Model in Learning and Extracurricular Activities to Construct the Students ' Character*, 57, 166–174.
- Mahmood, K. (2009). Indicators for a Quality Textbook Evaluation Process in. *Journal of Research and Reflection in Education*, 32, 158–176. Retrieved from <http://www.ue.edu.pk/jrre>
- Mohammad, R. F., & Kumari, R. (2007). Effective use of textbooks : A neglected aspect of education in pakistan. *Journal of Education for International Development 3:1*, 3September, 1–12.
- Olurinola, O., & Tayo, O. (2015). Colour in Learning : It ' s Effect on the Retention Rate of Graduate Students. *Journal of Education and Practice*, 614, 1–6.
- Ozcelik, E., Karakus, T., Kursun, E., & Cagiltay, K. (2009). Computers & Education An eye-tracking study of how color coding affects multimedia learning q. *Computers & Education*, 532, 445–453. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2009.03.002>
- Pramono, Y. G. H. (2005). *The Role of Static and Animated Pictures That Complement Texts in Supporting Learning*. *K@Ta*, 71, 25–42.
- Pranata, M. (2005). *Estetika Ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang dan Bayumedia Publishing.
- Pranata, M. (2010). *Teori Multimedia Instruksional*. Malang: Universitas Negeri malang.
- Savery, John R. Faisal, Rizwan. Bahadur, Sher. Shiwari, L. 2006. Overview of Problem-based Learning: Definitions and Distinctions. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 66(6). <https://doi.org/10.7771/1541-5015.1002>
- Seng, T. O. (2004). Problem-Based Learning: the Future Frontiers. *Problem-Based Learning: The Future Frontiers*, 17–30. Retrieved from http://www.tp.edu.sg/pbl_tan_oon_seng.pdf
- Sudarma, I. k., Tegeh, I. M., & Prabawa, D. G. (2015). *Desain Pesan Kajian Analitis Desain Visual Teks dan Image*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sobur, A. (2006). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tinarbuko, S. (2009). *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Tarasov, D. A., Sergeev, A. P., & Filimonov, V. V. (2015). Legibility of Textbooks: A Literature Review. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 174, 1300–1308. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.751>.
- Tillman, D. (2004). *Living Values: An Educational Program Living values Activities for Young Adults*. Jakarta: PT Grasindo.